

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasional deskriptif analitik dengan desain penelitian *cross sectional* menggunakan data sekunder.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi : Rekam medis pasien yang dirawat di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta periode Januari 2015 – Juni 2015.

Populasi target : Rekam medis pasien yang dirawat di UGD dan diberikan pelayanan lanjutan oleh DPJP bagian anak.

Populasi terjangkau : Rekam medis pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

2. Sampel

Rumus yang digunakan untuk menentukan besar sampel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah rumus besar sampel untuk estimasi proporsi sebagai berikut :

$$n = \frac{(Z_{\alpha/2})^2}{4d^2}$$

n = ukuran sampel minimum yang akan digunakan

$Z_{\alpha/2}$ = tingkat keyakinan peneliti dengan angka yang disesuaikan pada tabel normal standar. Nilai tingkat keyakinan ini subjektif menurut keyakinan peneliti tetapi baiknya adalah $> 95\%$ (1,96)

d = *sampling error* (kesalahan dalam pengambilan sampel).

Umumnya 5% sampai dengan 10%

Sehingga dengan rumus tersebut dapat ditentukan sample yang akan digunakan :

$$n = \frac{(1,96)^2}{4 \times 0.1^2} = \frac{3.8416}{0.04} = 96.04$$

Maka, sampel minimum yang akan digunakan pada penelitian ini adalah 96 sampel.

C. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria Inklusi :

1. Rekam medis seluruh pasien rawat inap yang masuk dari UGD.
2. Ditangani di bagian anak dan perawatan lanjut dipegang oleh 1 DPJP.

Kriteria Eksklusi :

1. Rekam medis pasien rujukan dokter spesialis tersebut.
2. Rekam medis pasien rujukan dari rumah sakit lain.
3. Rekam medis pasien dirawat intensif (ICU).
4. Rekam medis pasien tidak dikenal.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada periode Mei 2015 sampai Oktober 2015.

Tabel 2. Rencana Jadwal Penelitian

Kegiatan	Maret 2015	April 2015	Mei 2015	Juni 2015	Juli 2015	Agustus 2015	September 2015	Oktober 2015	November 2015
Pembuatan Proposal									
Ujian Proposal									
Pengurusan Etika Penelitian									
Pengurusan Ijin Penelitian									
Penelitian dan Pembuatan Laporan Hasil Penelitian									
Ujian Hasil Penelitian dan Revisi									

E. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas : Penilaian awal dan kelengkapan rekam medis dokter UGD dan DPJP
2. Variabel tergantung : Derajat kesesuaian antara dokter UGD dan DPJP

F. Definisi Operasional

1. Rekam medis adalah keterangan baik yang tertulis/terekam tentang identitas pasien, anamnesis, penentuan fisik, laboratorium, diagnosis, segala pelayanan dan tindakan yang diberikan kepada pasien dan pengobatan baik di rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat.
2. Dokter UGD adalah seorang dokter jaga UGD dan atau tenaga dokter ahli dan berpengalaman dalam menangani PDG (Pelayanan Gawat

Darurat), yang kemudian bila dibutuhkan akan merujuk ke dokter spesialis tertentu.

3. Dokter Penanggung Jawab Pelayanan (DPJP) yang menangani pasien anak disini adalah dokter spesialis anak.
4. Tingkat kesesuaian diagnosis merupakan kesamaan atau kesesuaian diagnosis antara dokter UGD dan DPJP yang mengacu pada PMK Nomor 5 Tahun 2014 tentang Panduan Praktik Primer yang dinilai berdasarkan :
 - a) Diagnosis antara dokter UGD dan DPJP identik.
 - b) Diagnosis antara dokter UGD dan DPJP berbeda, tetapi masih merupakan satu perjalanan alamiah penyakit yang sama.
 - c) Diagnosis antara dokter UGD dan DPJP berbeda, tetapi masih dalam satu diagnosis banding penyakit yang sama.
 - d) Diagnosis antara dokter UGD dan DPJP berbeda sama sekali.
5. Kelengkapan rekam medis merupakan kriteria kelengkapan pengisian lembar rekam medis yang terdiri dari komponen yang tercantum dalam instrumen penelitian. Penilaian dengan melihat lembar rekam medis dokter UGD dan DPJP dan dievaluasi dengan memberikan angka 1 atau 0 seperti yang tertulis pada alur penelitian.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berupa *check list* untuk isian dokter UGD dalam rekam medis yang mengacu pada Pedoman Penyelenggaraan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan di Rumah Sakit tahun 2010, sebagai berikut.

1. Identitas pasien
2. Kondisi saat pasien tiba di sarana pelayanan kesehatan
3. Identitas pengantar pasien
4. Tanggal dan waktu
5. Hasil anamnesis, mencakup sekurang-kurangnya keluhan dan riwayat penyakit
6. Hasil pemeriksaan fisik dan penunjang medis
7. Diagnosis
8. Pengobatan dan/atau tindakan
9. Ringkasan kondisi pasien sebelum meninggalkan pelayanan unit gawat darurat dan rencana tindak lanjut
10. Nama dan tanda tangan dokter, dokter gigi, atau tenaga yang memberikan pelayanan kesehatan
11. Sarana transportasi yang digunakan bagi pasien yang akan dipindahkan ke sarana pelayanan kesehatan lain
12. Pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.

Serta *check list* untuk isian rekam medis DPJP yang mengacu pada isi rekam medis pasien rawat inap sesuai Permenkes Nomor 269/MenKes/Per/III/2008 :

1. Identitas pasien
2. Tanggal dan waktu
3. Hasil anamnesis, mencakup sekurang-kurangnya keluhan dan riwayat penyakit

4. Hasil pemeriksaan fisik dan penunjang medik
5. Diagnosis
6. Rencana penatalaksanaan
7. Pengobatan dan/atau tindakan
8. Persetujuan tindakan bila diperlukan
9. Catatan observasi klinis dan hasil pengobatan
10. Ringkasan pulang (discharge summary)
11. Nama dan tanda tangan dokter,dokter gigi,atau tenaga kesehatan tertentu yang memberikan pelayanan kesehatan
12. Pelayanan lain yang dilakukan oleh tenaga kesehatan tertentu
13. Untuk pasien kasus gigi dilengkapi dengan odontogram klinik

H. Jalannya Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Meminta izin penelitian kepada RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Mengisi *checklist* kelengkapan rekam medis pasien anak sesuai bagian dokter UGD dan DPJP .
3. Setiap kelengkapan yang sesuai dengan *checklist* diberi nilai 1 bila tertulis di rekam medis dan 0 bila tidak tertulis di rekam medis.
4. Setiap *checklist* yang sudah diberi angka lalu dijumlah seluruhnya, untuk dokter UGD peneliti hanya mengisi *checklist* kelengkapan sampai nomer 10 karena yang diteliti adalah pasien yang ditindaklanjuti oleh DPJP. Sedangkan pada *checklist* kelengkapan rekam medis DPJP, peneliti hanya

mengisi *checklist* kelengkapan sampai nomer 11. Namun poin 10 untuk kelengkapan rekam medis DPJP tidak diteliti oleh peneliti karena peneliti tidak meneliti pasien hingga pulang. Peneliti hanya meneliti penilaian pasien saat memasuki bagian anak dan ditangani oleh DPJP pasien anak. Maka, pada *checklist* DPJP peneliti hanya meneliti 10 poin.

5. Kelengkapan rekam medis dokter UGD dikatakan lengkap bila bernilai 10, tidak dikatakan lengkap bila kurang dari 10.
6. Kelengkapan rekam medis DPJP dikatakan lengkap bila bernilai 10, tidak lengkap bila kurang dari 10.
7. Setelah kelengkapan rekam medis sudah terisi, peneliti melihat kesesuaian diagnosis diantara keduanya. Kesesuaian dilihat dari kelengkapan antara dokter UGD dan DPJP seperti pada tabel.
8. Mengolah data yang telah didapatkan menggunakan komputer.

I. Analisis Data Penelitian

Pada penelitian ini data yang diperoleh dari *checklist* dianalisis menggunakan program SPSS dengan distribusi data diuji menggunakan *kolmogorov-smirnof* karena sampel lebih dari 50. Apabila distribusi data normal menggunakan uji parametrik *paired T test* dan apabila tidak normal menggunakan uji non parametrik *wilcoxon*.

J. Etika Penelitian

Etika penelitian diperlukan untuk menjamin agar tidak ada yang dirugikan atau mendapat dampak negatif dari kegiatan penelitian. Upaya dalam menjaga etika penelitian dalam hal ini adalah dengan menjaga

kerahasiaan rekam medis dengan tidak mencantumkan nomor rekam medis dan nama pemilik rekam medis, meminta persetujuan instansi terkait,serta hasil penelitian akan menjadi bahan masukan bagi instansi yang bersangkutan. Etika penelitian ini memuat prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. *Informed Consent*

Meminta persetujuan pihak yang terkait untuk melaksanakan penelitian pada instansi yang bersangkutan dengan materi yang diajukan peneliti.

2. *Confidentially*

Kerahasiaan informasi yang diterima oleh peneliti terjamin dan hanya kelompok data tertentu dan sesuai kebutuhan penelitian yang akan dilaporkan oleh peneliti.

3. Asas manfaat

Dalam penelitian ini peneliti berusaha memaksimalkan manfaat penelitian dan meminimalkan kerugian yang mungkin timbul akibat penelitian ini.